

PENERAPAN PSAK 110 DALAM STABILITAS PASAR KEUANGAN SYARIAH DI INDONESIA

Al Faris Lubis¹; Nayla Yolanda Irawan²; Rafa Affandi Nasution³;
yahra Ramadani⁴

Abstrak

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 110 mengenai Akuntansi Sukuk memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan stabilitas pasar keuangan syariah di Indonesia. PSAK 110 mengatur mengenai pencatatan dan pelaporan sukuk sebagai instrumen keuangan syariah dalam laporan keuangan perusahaan yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan PSAK 110 terhadap stabilitas pasar sukuk di Indonesia, serta kontribusinya dalam meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, dan memperkuat kepercayaan investor. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan data sekunder dari laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta laporan keuangan perusahaan penerbit sukuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 110 telah berhasil meningkatkan transparansi pasar sukuk, menurunkan risiko terkait investasi sukuk, dan memperbaiki kepercayaan investor terhadap instrumen sukuk di Indonesia. Penelitian ini menyarankan agar implementasi PSAK 110 diperkuat dan terus disosialisasikan untuk meningkatkan stabilitas pasar keuangan syariah secara keseluruhan.

Keywords: PSAK 110, Akuntansi Sukuk, Stabilitas Pasar Keuangan Syariah, Indonesia, Keuangan Syariah, Sukuk

Abstract

The implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 110 on Sukuk Accounting plays a crucial role in enhancing the stability of the Islamic financial market in Indonesia. PSAK 110 provides clear guidelines on the recognition, measurement, and reporting of Sukuk, a Sharia-compliant financial instrument used for funding infrastructure and social projects. This study aims to analyze the impact of PSAK 110 on the stability of the Sukuk market in Indonesia, focusing on its role in improving

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, auliaalfarislubis@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, naylayolandairawan@gmail.com

³ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, rafaaffandinst2005@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, syahraramadani6@gmail.com

transparency, reducing risks, and enhancing investor confidence. The research utilizes a quantitative descriptive approach, analyzing secondary data from reports issued by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and financial statements of Sukuk issuers from 2015 to 2023. The findings indicate that the application of PSAK 110 has significantly contributed to better financial reporting, reduced market risks, and increased investor trust in Sukuk in Indonesia. The study recommends further strengthening of PSAK 110 implementation to enhance the overall stability of the Islamic financial market in Indonesia.

Keywords: *Sukuk Accounting, Stability of the Islamic Financial Market, Shouteast Asia, Sukuk Ijarah, Sukuk Mudharabah.*

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, sektor keuangan syariah semakin menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan instrumen keuangan syariah, termasuk sukuk. Sukuk, yang dikenal sebagai surat berharga syariah, berfungsi sebagai alternatif pembiayaan yang tidak hanya patuh syariah, tetapi juga menawarkan peluang investasi yang menarik bagi investor.

Sukuk dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, dengan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah menjadi dua yang paling umum. Sukuk ijarah berlandaskan pada prinsip sewa, di mana pemilik aset menyewakan asetnya kepada penyewa, sedangkan sukuk mudharabah melibatkan kerjasama antara pemodal dan pengelola usaha, di mana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Penerapan instrumen ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga mendukung proyek-proyek pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Namun, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan pasar sukuk, penerapan akuntansi yang tepat menjadi sangat penting. Menurut (Ramadhan 2023), pengetahuan dan motivasi investasi syariah berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan investor. Rizal juga menekankan pentingnya penerapan PSAK 110 dalam akuntansi sukuk untuk menciptakan stabilitas di pasar keuangan syariah. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan akuntansi sukuk dan dampaknya terhadap stabilitas pasar keuangan syariah di Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

Penerapan akuntansi dalam konteks sukuk sangat penting untuk menjaga transparansi dan kepercayaan investor. Menurut (Anggelina 2020), akuntansi sukuk meliputi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan yang terkait dengan penerbitan dan pengelolaan sukuk. Salah satu standar yang berlaku di Indonesia adalah PSAK 110, yang mengatur perlakuan akuntansi untuk sukuk. Standar ini memberikan pedoman bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan

yang sesuai dengan prinsip syariah dan memastikan bahwa semua transaksi tercatat dengan akurat.

Sukuk ijarah dan mudharabah memiliki karakteristik yang berbeda dalam perlakuan akuntansi. Sukuk ijarah, yang berbasis pada sewa, mengharuskan perusahaan untuk mencatat pendapatan sewa sebagai pendapatan operasional. Di sisi lain, sukuk mudharabah melibatkan pengakuan laba yang dibagi antara pemodal dan pengelola usaha, yang harus diakui dalam laporan keuangan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang sesuai tidak hanya berkontribusi pada transparansi, tetapi juga pada pengelolaan risiko yang lebih baik.

Faktor ekonomi eksternal seperti inflasi dan nilai tukar juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja sukuk. (Nurhayadi, Al Azizah, and Alvarizha 2020) mencatat bahwa perubahan nilai tukar dan inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar sukuk, terutama di saat ketidakpastian ekonomi. (RENI SRI 2021) menemukan bahwa selama pandemi COVID-19, investor cenderung lebih berhati-hati dalam berinvestasi di sukuk korporasi, yang berdampak pada kinerja keseluruhan pasar sukuk. Oleh karena itu, stabilitas ekonomi makro menjadi faktor penting dalam menarik minat investor untuk berpartisipasi dalam pasar sukuk.

Penelitian oleh (Hamzah 2023) menunjukkan bahwa penerbitan sukuk dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, tetapi harus dilihat dalam konteks kondisi ekonomi yang ada. Hal ini mencerminkan bahwa strategi investasi yang diambil harus mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi agar dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan.

Selanjutnya, kurangnya pemahaman di kalangan masyarakat mengenai sukuk dan mekanisme akuntansinya dapat menjadi penghalang untuk pertumbuhan pasar keuangan syariah. Menurut (Hasanah 2023), edukasi yang memadai tentang instrumen keuangan syariah, termasuk sukuk, sangat penting untuk meningkatkan partisipasi investor. Ketidakpahaman ini sering kali membuat investor ragu untuk berinvestasi, yang dapat menghambat perkembangan pasar sukuk di Indonesia.

Secara keseluruhan, penerapan akuntansi yang efektif dalam sukuk tidak hanya penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan pasar keuangan syariah yang stabil di Indonesia. Dengan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada, langkah-langkah dapat diambil untuk memastikan bahwa praktik akuntansi dalam sukuk dapat mendukung tujuan-tujuan jangka panjang pasar keuangan syariah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi penerapan akuntansi sukuk dalam stabilitas pasar keuangan syariah di Indonesia. Studi ini dimulai dengan melakukan kajian literatur yang mendalam terhadap sejumlah artikel akademik, termasuk karya (Ramadhan 2023) yang membahas pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi syariah terhadap minat investasi di pasar modal, serta penelitian oleh (Nurhayadi et al. 2020) yang menganalisis pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap volume perdagangan sukuk. Dengan mengumpulkan data dari minimal 30 sumber yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat tentang penerapan

akuntansi sukuk.

Wawancara mendalam juga dilakukan dengan 15 responden, yang terdiri dari profesional di lembaga keuangan syariah, akademisi, dan pengamat pasar. Responden dipilih secara purposif untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi sukuk. Selama wawancara, yang berlangsung antara 30 hingga 60 menit, pertanyaan diarahkan untuk menggali pandangan responden tentang dampak penerapan PSAK 110 dan praktik akuntansi yang baik terhadap kepercayaan investor, mengacu pada temuan Rizal mengenai pentingnya perlakuan akuntansi yang tepat.

Data sekunder juga dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 10 laporan keuangan dianalisis untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, merujuk pada penelitian oleh (Hamzah 2023) yang menunjukkan pengaruh penerbitan sukuk terhadap kinerja keuangan. Analisis ini mencakup aspek-aspek seperti volume penerbitan sukuk, laba bersih, dan arus kas, serta mempertimbangkan variabel makroekonomi seperti inflasi dan nilai tukar yang telah diungkapkan oleh (RENI SRI 2021).

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara, serta menggunakan analisis kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara penerapan akuntansi sukuk dan kinerja pasar. Penelitian oleh (Firmayeska and Sovita 2023) tentang pengaruh rating dan umur penerbitan sukuk terhadap return saham dijadikan referensi dalam analisis ini. Dengan kombinasi metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak penerapan akuntansi sukuk terhadap stabilitas pasar keuangan syariah di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat pertumbuhan pasar sukuk.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntansi yang tepat dalam sukuk ijarah dan mudharabah di Indonesia dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di pasar keuangan syariah. Praktik akuntansi yang baik berkontribusi pada pengelolaan risiko yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu temuan kunci adalah bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kepercayaan investor. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas, risiko kebangkrutan dan penipuan dapat diminimalkan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa aman para investor.

Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa faktor ekonomi seperti inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap kinerja sukuk. (RENI SRI 2021) menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar dan inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi di pasar sukuk. Selama masa pandemi COVID-19, ketidakpastian ekonomi menyebabkan banyak investor menahan diri dari berinvestasi di sukuk korporasi. Penelitian oleh (Hamzah 2023) juga mencatat bahwa penerbitan sukuk dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi hal ini sangat tergantung pada kondisi ekonomi makro yang ada. Oleh karena itu, situasi ekonomi yang stabil menjadi kunci dalam mendorong minat investor.

Lebih jauh, tantangan dalam penerapan akuntansi sukuk perlu diatasi agar pasar keuangan syariah di Indonesia dapat berkembang secara berkelanjutan. Variasi dalam penerapan standar akuntansi dapat menyebabkan kebingungan di kalangan investor. (Bahti 2018) mencatat bahwa ketidakpastian dalam penilaian aset yang mendasari sukuk dapat mempengaruhi keputusan investasi. (Hasanah 2023) menunjukkan bahwa kurangnya edukasi di kalangan investor mengenai mekanisme sukuk dan praktik akuntansi yang diterapkan dapat menghambat pertumbuhan pasar. Edukasi yang kurang memadai membuat banyak investor potensial ragu untuk berinvestasi, terutama dalam instrumen yang relatif baru seperti sukuk. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai sukuk dan manfaatnya.

Tabel di bawah ini merangkum praktik akuntansi yang diterapkan dalam sukuk serta dampaknya terhadap pasar keuangan syariah:

Praktik Akuntansi	Deskripsi	Dampak Terhadap Pasar
Transparansi Dalam Pelaporan	Pengungkapan informasi keuangan secara terbuka dan jelas.	Meningkatkan kepercayaan investor
Pengelolaan risiko yang baik	Identifikasi dan mitigasi risiko terkait sukuk.	Mengurangi potensi kerugian
Pelaporan akuntansi yang akurat	Pencatatan yang tepat atas arus kas dan nilai aset.	Memfasilitasi keputusan investasi yang lebih baik
Kepatuhan terhadap regulasi	Penerapan standar akuntansi yang relevan dan diakui.	Menciptakan kepastian hukum dan kepercayaan pasar
Edukasi bagi investor	Program pelatihan dan seminar untuk meningkatkan pemahaman.	Meningkatkan partisipasi investor dalam sukuk

Dari tabel di atas, terlihat bahwa praktik akuntansi yang baik mampu memberikan pengaruh positif terhadap stabilitas dan daya tarik pasar sukuk. Hal ini semakin diperkuat oleh pernyataan (Firmayeska and Sovita 2023) yang menekankan pentingnya pemahaman nilai, rating, dan umur penerbitan obligasi syariah untuk menarik investor.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sukuk yang berlandaskan prinsip syariah, khususnya melalui penerapan PSAK 110, memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas pasar keuangan syariah di Indonesia. Praktik akuntansi yang transparan dan akuntabel menjadi kunci dalam membangun kepercayaan investor, yang sangat penting untuk menarik partisipasi mereka dalam pasar sukuk. Penelitian ini menegaskan bahwa keselarasan antara prinsip syariah dan praktik akuntansi tidak hanya meningkatkan integritas pasar, tetapi juga mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi dan nilai tukar berperan penting dalam menentukan kinerja sukuk. Dengan kondisi ekonomi yang stabil, pasar sukuk dapat berfungsi lebih optimal, menciptakan iklim

investasi yang lebih menarik bagi para investor. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi makro di Indonesia adalah faktor kunci dalam menarik minat investasi di sektor sukuk.

Selanjutnya, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pemahaman masyarakat tentang sukuk dan akuntansi syariah masih perlu ditingkatkan. Kesadaran yang rendah mengenai manfaat investasi di sukuk dapat menghambat partisipasi masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang merupakan investor masa depan. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi yang efektif sangat diperlukan untuk mengatasi kendala ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan, regulator, dan akademisi, dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan pasar keuangan syariah. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, diharapkan pasar sukuk di Indonesia dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan memperkuat posisi Indonesia dalam pasar global.

F. SARAN

Saran yang dapat diberikan meliputi pentingnya peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai sukuk di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Lembaga keuangan syariah dan institusi pendidikan perlu berkolaborasi untuk menyelenggarakan program pendidikan yang mendalam. Selain itu, lembaga pengawas dan regulator harus meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan sukuk dengan menetapkan standar pelaporan yang lebih ketat. Penerbit sukuk juga disarankan untuk menciptakan produk yang lebih bervariasi dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan investor. Terakhir, kolaborasi antara akademisi, praktisi industri, dan regulator harus diperkuat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan pasar keuangan syariah yang berkelanjutan.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Pertama, kami menghargai teman-teman satu kelompok yang telah bekerja keras dan berdedikasi. Kerjasama dan semangat kalian sangat membantu dalam menyelesaikan proyek ini.

Kami juga berterima kasih kepada Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga. Nasihat Ibu sangat berpengaruh dalam memperbaiki hasil penelitian.

Selain itu, terima kasih kepada semua pihak yang memberikan saran dan kritik yang membangun. Kontribusi kalian sangat berarti bagi penyempurnaan artikel ini.

Kami berharap kerjasama ini dapat berlanjut dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak orang. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, Putri Dewi. 2020. "Tinjauan Sukuk Ijarah Dan Mudharabah Dari Segi Regulasi Dan Akuntabilitas Dengan Menggunakan PSAK 110 (Perusahaan Penerbit Sukuk Yang Terdaftar Dalam Data Statistik Sukuk Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019)."
- Bahti, Reda Yulina. 2018. "PENGARUH SUKUK MUDHARABAH TERHADAP LABA BERSIH (Studi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016)."
- Firmayeska, Silvia Firmayeska, and Ingra Sovita Sovita. 2023. "Pengaruh Nilai, Rating, Umur Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1(3):268–80.
- Hamzah, Oke Luthfiani. 2023. "Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tahun 2017-2021." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 6(1):899–907.
- Hasanah, Irmatul. 2023. "Merger Bank Syariah BUMN: Strategi Peningkatan Pangsa Pasar Keuangan Syariah." *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 9(1):117–30.
- Nurhayadi, Yadi, Ummu Salma Al Azizah, and Faraz Ayudia Alvarizha. 2020. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Yield Sukuk Ritel Terhadap Volume Perdagangan Sukuk Negara Ritel Serisr-007 Dipasar Sekunder." *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(1):84–98.
- Ramadhan, Faizal Huda. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariaht Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(3):719–34.
- RENI SRI, HANDAYANI. 2021. "PENGARUH KURS, INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP OUTSTANDING SUKUK KORPORASI PADA MASA PANDEMI COVID-19."